

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Mengingat peran pendidikan dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di Negara Indonesia. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diperlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini lembaga yang di maksud adalah sekolah. Ini berarti bahwa baik buruknya kesejahteraan hidup bangsa pada masa yang akan datang salah satunya ditentukan oleh peranan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Berhasil tidaknya pendidikan di dalam salah satu sekolah ditentukan oleh semangat kerja guru, kelengkapan sarana dan prasarana, iklim kerja yang kondusif, dan yang tidak kalah pentingnya di perlukan seseorang pemimpin yang mampu mengelola sumber daya yang tersedia. Tidak hanya itu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya harus dilakukan secara terus-menerus. Salah satu pendekatan yang dipilih sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidik adalah pemberian otonomi yang luas di tingkat sekolah serta partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Dalam suatu meningkatkan mutu pendidikan ada suatu pendekatan yang harus dilakukan, pendekatan tersebut dikenal dengan model manajemen berbasis sekolah.

MBS merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih luas, menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah. MBS pada prinsipnya bertumpu pada sekolah dan masyarakat. MBS dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, intensitas dan kemauan yang sangat besar. Salah satu untuk sumberdaya manusia yang di maksud adalah kepala sekolah. Pelaksanaan MBS keberhasilannya sangat bergantung kepada kepala sekolah selaku pimpinan disekolah.

Dalam menyelenggarakan pendidikan disekolah diperlukan kepemimpinan yang kuat sebagai wujud dari penerapan MBS. Seluruh aktivitas pendidik dititik beratkan kepada kebijakan sekolah melalui kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengkomunikasikan, mensosialisasikan sekaligus bekerja dengan orang-orang untuk membangun, mempertahankan, dan mengembangkan visi yang dia anutnya.

Selain kepala sekolah, pihak yang mendukung keberhasilan penerapan MBS ini adalah guru dimana dalam MBS ini guru sangat bertanggung jawab untuk mempromosikan pengajaran yang efektif dan pengembangan sekolah. Hal ini berarti tanggung jawab yang dibebankan kepada guru semakin bertambah, dan untuk dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawab guru memerlukan adanya motivasi, salah satunya motivasi yang diberikan kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

Dengan adanya motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru, guru memiliki semangat dan semakin terpacu untuk melakukan dan melaksanakan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis kinerja guru di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul masih kurang baik walaupun MBS di sekolah tersebut telah dilaksanakan 3 tahun, akan tetapi kualitas mengajar guru masih jauh dari yang di harapkan. Ini bisa dilihat dengan seringnya guru datang terlambat masih kurangnya kreativitas guru dalam mengajar, dan masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar yang membuat siswa cepat merasa bosan seperti ceramah. Untuk itulah perlu adanya pemberian motivasi oleh kepala sekolah agar guru lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi pelaksanaan MBS tersebut. Apakah penerapannya sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru atau tidak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis meneliti bagaimana MBS mempengaruhi motivasi kerja guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan penerapan manajemen berbasis sekolah mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dengan menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Karya Utama Dolok Masihul Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMK SWASTA KARYA UTAMA Dolok Masihul?.
2. Apakah penerapan manajemen berbasis sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMK SWASTA KARYA UTAMA Dolok Masihul?.
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul?.
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul?.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Sehubungan dengan itu peneliti membatasi hanya pada” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “ apakah ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul Tahun Ajaran 2013/2014 “

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul.
3. Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK KARYA UTAMA Dolok Masihul.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, Sebagai masukan yang berarti guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Bagi Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
3. Bagi Pembaca, Sebagai bahan masukan maupun bandingan bagi yang membutuhkan khususnya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Tata Niaga di dalam mengembangkan karya ilmiah yang akan datang.